

INTISARI

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang ditandai dengan adanya gangguan proses berpikir, persepsi, emosi, pergerakan dan perilaku. Prevalensi Skizofrenia di seluruh dunia adalah 0,2-2 % dari seluruh populasi yang ada, sedangkan di Indonesia sekitar 0,05-0,15 % (Widodo, 1999). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pengobatan penderita Skizofrenia tipe tak terinci (*undifferent*) di Instalasi Rawat Inap RSJD DIY periode Januari-Juni 2000.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif non analitik dan menggunakan data retrospektif. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pengambilan data, pengolahan data dan diakhiri dengan wawancara.

Hasil penelitian yang didapat antara lain distribusi Skizofrenia yang paling banyak terjadi adalah tipe tak terinci sebesar 72%. Usia dewasa (>18 tahun) sebanyak 95% dan remaja 5%. Pria sebesar 55% menempati urutan pertama yang menderita Skizofrenia dan Wanita sebesar 45%. Golongan antipsikotik paling banyak diberikan pada penderita Skizofrenia (68,55%), antiparkinson 30,40% dan antiansietas 1,05%. Untuk klorpromazin, penderita paling banyak menerima klorpromazin dengan dosis 100 mg (16,75%), haloperidol dosis 1,5 mg (27,74%), trifluoperazin dosis 5 mg (6,80%), clozapin dosis 25 mg (0,52%), triheksifenidil dosis 2 mg (30,40%), diazepam dosis 5 mg (1,05%), injeksi i.m dosis 50 mg (3,14%). Banyak penderita menerima obat sebanyak tiga kali sehari (172 jenis obat). Cara pakai oral dengan bentuk sediaan tablet paling banyak diberikan pada penderita (96,37%). Penderita paling banyak dirawat selama dua minggu (8 kasus).

Kata kunci : Skizofrenia, Pola pengobatan

ABSTRACT

Schizophrenia is one of the psychiatric disorders that represent heterogeneous syndromes: disorganized thoughts, delusion, emotion, and behavior. The worldwide prevalence of Schizophrenia is between 0,2-2 % of the population and prevalence in Indonesia is between 0,05 - 0,15 %. This research was aimed to get information about treatment and prescribing pattern of undifferentiated Schizophrenia patients in Yogyakarta Mental Hospital (RSDJ) between January-June 2000.

This research was non experimental with descriptive-non analytic design. The research was done through the planning; data gathering; data analysis; and in-depth interview.

The results showed the large number of undifferentiated Schizophrenia type (72 % cases). Adults (age > 18 years) 95 % and teenagers only 5 % of the cases. Proportion between men and women were 55 % : 45 %. Antipsychotic treatment was the common choice of drug for Schizophrenia patients (68,55 %), antiparkinsonism 30,40%, and anti-anxiety 1,05 %. Patients were in high frequency getting chlorpromazine dose 100 mg (16,75 %), followed by haloperidol dose 1,5 mg (27,74 %), trihexyphenidyl dose 5 mg (6,80 %), clozapine dose 25 mg (0,52 %), trihexyphenidyl dose 2 mg (30,40%), diazepam dose 5 mg (1,05%), i.m injection dose 50 mg (3,149%). Most patients got drugs three times daily (172 drugs). Oral dosage (tablet) was the common administration given to the patients (96,37 %). Patients usually had to spend 2 weeks in hospital for the treatment (8 cases).

Keywords: Schizophrenia, treatment pattern